

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan kunjungan antenatal care dengan upaya perilaku pencegahan bahaya kehamilan di Puskesmas Candilama Semarang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rata-rata umur responden 27 tahun dengan standar deviasi 6,700. Umur yang paling rendah 14 tahun dan umur yang paling tinggi adalah 43 tahun, usia kehamilan trimester III sebanyak 23 orang (45,1%), kemudian untuk trimester II sebanyak 18 orang (35,3%), dan untuk trimester I sebanyak 10 orang (19,6%). Sebagian besar responden merupakan lulusan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebanyak 38 orang (74,5%), lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 orang (3,9%) dan Diploma sebanyak 4 orang (7,8%), lulusan Sarjana sebanyak 2 orang (3,9%), dan lulusan setingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 5 orang (9,8%), pekerjaan responden terbanyak ibu rumah tangga yaitu 40 orang (78,4%), dan pekerjaan yang paling rendah sebagai buruh yaitu 3 orang (5,9%), mayoritas responden merupakan ibu dengan kehamilan pertama yaitu sebanyak 27 orang (52,9%).
2. Diketahui bahwa sebanyak 45 orang (88,2%) patuh terhadap kunjungan ANC nya, dan sebanyak 6 orang (11,8%) tidak patuh dalam kunjungan ANC.
3. Diketahui bahwa ibu hamil yang baik dalam melakukan pencegahan bahaya kehamilan sebanyak 47 orang (92,2%), dan ibu hamil yang tidak baik dalam melakukan pencegahan bahaya kehamilan sebanyak 4 orang (7,8%).
4. Ada hubungan kunjungan antenatal care dengan upaya melakukan pencegahan bahaya kehamilan di Puskesmas Candilama Semarang ( $p$ -value 0,000)

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Candilama Semarang, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi ibu hamil

Supaya ibu hamil lebih memperhatikan kondisi kehamilannya yaitu dengan cara melakukan antenatal care secara teratur sehingga kehamilan ibu terpantau oleh petugas kesehatan.

2. Bagi tenaga kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan konseling atau penyuluhan dari petugas kesehatan kepada ibu-ibu hamil tentang antenatal care, dan juga sebaiknya perlu dilakukan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal terutama bagi ibu hamil yang belum pernah memeriksakan kehamilannya dengan melibatkan dukungan keluarga dan social.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Lebih meningkatkan program promosi kesehatan ibu dan anak (KIA).

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan jenis penelitian kualitatif yang berhubungan dengan upaya melakukan pencegahan bahaya dalam kehamilan.